

INTERNAL RELATIONS

**(MEMBINA HUBUNGAN BAIK DG PUBLIK
INTERNAL)**

Pertemuan ke 5-6

Pengertian

- ▶ *Internal public relations* (Hubungan publik internal) adalah aktivitas kehumasan yang dimaksudkan untuk membina hubungan baik dengan publik internal.
- ▶ Secara umum yang menjadi publik internal adalah: seluruh pimpinan, pemegang saham, seluruh karyawan, dan keluarga karyawan

PRINSIP-PRINSIP MEMBINA HUBUNGAN BAIK

- ▶ Komunikasi yang jujur untuk memperoleh kepercayaan
- ▶ Keterbukaan dan konsistensi
- ▶ Langkah-langkah yang fair untuk mendapatkan hubungan timbal balik dan *goodwill*
- ▶ Komunikasi dua arah yang terus-menerus
- ▶ *Reward* dan *punishment*
- ▶ Evaluasi

Arti Penting Internal Relations

- ▶ Aspek yang amat penting bagi kesuksesan organisasi atau perusahaan adalah karyawan.
- ▶ Sebelum ada hubungan dengan konsumen, pelanggan, lingkungan, investor dan pihak lain di luar organisasi, manajemen harus terlebih dahulu memperhatikan orang2 yang bekerja pada mereka – yakni para karyawan.
- ▶ Karyawan sebagai “publik nomor satu” atau “aset organisasi paling penting.”
- ▶ Menciptakan “kultur organisasi” yang bisa menarik dan mempertahankan karyawan atau pekerja yang produktif.
- ▶ Bagian dari praktik PR ini dinamakan hubungan internal.

Target aktivitas internal relations

- ▶ Target kegiatan PR dalam konteks ini adalah menjaga hubungan harmonis dan suasana kondusif diantara para karyawan di dalam organisasi atau perusahaan.
- ▶ Bagaimana menciptakan komunikasi efektif, keserasian hubungan antara pimpinan dan bawahan, baik secara horisontal maupun vertikal, sehingga dapat memperkuat tim kerja perusahaan.

Tujuan internal relations

- ▶ Memelihara hubungan baik antara pimpinan dengan bawahan serta antara sesama rekan-rekan sekerja.
- ▶ Menciptakan suasana yang kondusif untuk bekerja.
- ▶ Mempertinggi produktivitas sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan.
- ▶ Menggerakkan para pegawai agar memberikan pelayanan maksimal kepada publik.
- ▶ Mempertinggi kecakapan dan pengetahuan SDM perusahaan.
- ▶ Memberikan hiburan dan kesempatan bersantai bagi pegawai.
- ▶ Mengintegrasikan keluarga pegawai ke dalam kehidupan perusahaan

Ingat.....

Karyawan dan keluarga karyawan
mempengaruhi nama baik perusahaan

- ▶ Tiap anggota dari organisasi atau perusahaan itu, dari tingkat pimpinan sampai pesuruh, merupakan *Public Relations Officer* yang tidak resmi.
- ▶ Segala perilaku mereka mendapat sorotan dari publik dan dapat mempengaruhi nama baik perusahaan.
- ▶ Keluarga karyawan juga mempunyai andil besar dalam menciptakan hubungan baik. Karena ketentraman keluarga akan berpengaruh pada ketentraman bekerja para pegawai

Usaha yang bisa ditempuh

Internal Public Relations

- 1) Pengumuman–pengumuman, mengumumkan program kerja serta hasil–hasil yang telah atau masih harus dicapai perusahaan. Biasanya bersifat insidental seperti rapat kerja.
- 2) Buku pegangan pegawai, memuat program kerja secara rinci, tujuan perusahaan serta hak dan kewajiban pimpinan dan karyawan.
- 3) Kontak pribadi, menciptakan komunikasi yang akrab antara pimpinan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan.
- 4) Pertemuan–pertemuan berkala, dimana pimpinan dan karyawan bisa saling berbagi tentang kegiatan kerja dan mencari solusi atas kendala–kendala yang dihadapi dan mengemukakan kemajuan–kemajuan yang telah dicapai.

Usaha yang bisa ditempuh

Internal Public Relations (lanjutan)

- 5) Kotak saran, menampung pendapat karyawan yang tidak berani mengemukakannya secara terbuka. Sehingga segala keputusan pimpinan bisa obyektif.
- 6) Laporan kepada pemegang saham, pertemuan antara pimpinan perusahaan dan pemegang saham untuk pertanggungjawaban dalam bidang keuangan. Sehingga para pemegang saham tetap menaruh kepercayaan karena merasa ikut serta membina perusahaan dan mengetahui kegunaan uangnya.
- 7) Hiburan dan darmawisata, untuk meredakan ketegangan selama bekerja dan memupuk keakraban serta setia kawan.

Usaha yang bisa ditempuh

Internal Public Relations (lanjutan)

- 8) Olahraga, penyaluran minat dan bakat yang bersifat rekreasi seperti olahraga dengan membentuk tim-tim, akan mampu menggugah para pegawai untuk lebih mencintai perusahaannya dan bekerja lebih baik. Hal tersebut sebagai imbalan diperhatikannya minat mereka. Selain itu juga bisa sebagai alat promosi dan menambah publik ekstern bagi perusahaan melalui pertandingan persahabatan misalnya.
- 9) Study tour dan pelatihan, untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pegawai.
- 10) *Reward and punishment*, memotivasi pegawai yang mendapat penghargaan untuk mempertahankannya dan memotivasi pegawai yang lain untuk bekerja lebih baik.

Usaha yang bisa ditempuh *Internal Public Relations*

(lanjutan)

- 11) Klinik dan apotek kesehatan, perusahaan hendaknya dilengkapi klinik atau apotek kesehatan untuk kesejahteraan karyawannya. Selain untuk karyawan dan keluarga, bisa juga dikembangkan untuk umum sehingga menambah keuntungan tersendiri bagi perusahaan.
- 12) Tempat-tempat ibadah, untuk membangun moral dan mental yang baik pada karyawan.
- 13) Tempat-tempat pendidikan, pendidikan untuk keluarga karyawan sangat penting sebagai bentuk perhatian dari perusahaan.

Usaha yang bisa ditempuh *Internal Public Relations*

(lanjutan)

- 14) Menjalinkan komunikasi yang baik dengan serikat pekerja (karyawan). Dalam hal ini perusahaan perlu merasa beruntung dengan didirikannya serikat pekerja, karena komunikasi dengan karyawan menjadi lebih efisien.
- 15) Memberikan perhatian kepada purnakarya
- 16) Memberikan beasiswa kepada putra-putri karyawan yang berprestasi.

Tujuan Berserikat

- ▶ Untuk mempertahankan/meningkatkan standar hidup,status anggotanya
- ▶ Untuk meningkatkan/menjaga rasa aman individu atas fluktuasi, dan perubahan keputusan management
- ▶ Mempengaruhi kekuatan dalam sistim sosial yang melindungi serikat
- ▶ Meningkatkan kesejahteraan anggota dan non anggota
- ▶ Menciptakan mekanisme yang mencegah arbitrase/kebijakan /praktek yang merugikan di tempat kerja

Alasan pekerja bergabung dengan serikat tenaga kerja

- ▶ Ketidakpuasan pada mangement : senioritas, KKN, prosedur penyampaian keluhan, kompensasi
- ▶ Job security: tdk di'rumahkan' bila sudah tdk muda lagi
- ▶ Sikap management
- ▶ Social outlet: senang berorganisasi
- ▶ Kesempatan mendapat peran 'pemimpin'
- ▶ Dipaksa bergabung
- ▶ Tekanan kelompok

